

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																									
Htn II		8720502040			T=2	P=0	ECTS=3.18	4	17 April 2025																																									
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																										
								Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd.																																										
Model Pembelajaran	Case Study																																																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																	
	Matrik CPL - CPMK																																																	
		CPMK																																																
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																	
		<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr></table>																CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																		
Deskripsi Singkat MK	Kajian tentang asas-asas dan prinsip-prinsip ketatanegaraan menurut teori yang ada, teori kelembagaan negara, teori hubungan antar lembaga negara, teori sistem pemerintahan, dan pelaksanaannya di Indonesia melalui analisis terhadap ketatanegaraan Indonesia. Perkuliahan dilaksanakan dengan pemaparan melalui ceramah, sistem analisis, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi																																																	
Pustaka	Utama :																																																	
	1. (1). Assiddiqie,Jimly.2012. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara. Rajawali Press : Jakarta 2. (2).2005. Format Kelembagaan Negara Dan Pergeseran Kekuasaan Dalam UUD 1945.UII Press : Yogyakarta 3. (3). Erwin Chemerinsky. 2011. Constitutional Law, Principles and Policies, 4 th Edition. Aspen Publisher : USA 4. (4). Huda, Ni&rsquomatul. 2005. Hukum Tata Negara Indonesia. PT. Raja Grafindo Persada : Jakaarta 5. (5). Joeniarto. 1986. Sejarah Ketata Negaraan Republik Indonesia. Jakarta : Bhina Aksara 6. (6). Kusnardi, M dan Ibrahim, Harmaily. 2010. Pengantar Hukum Tata Negara Indonesia. Pusat Studi Hukum UI : Jakarta 7. (7). Majda El Mujtad.2005. Hak Asas Manusia Dalam Konstitusi Indonesia. Kencana : Jakarta 8. (8). Moentiro, Josef M.2002.Lembaga-Lembaga Negara setelah Amandemen UUD 1945.Pustaka Yustisia : Jakarta 9. (9). MPR RI. 2002. Persandingan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sekretariat Jenderal RI : Jakarta 10.(10) Vile.M.J.C. 1990. Constitutionalism and the Sparation of Power. 1995. 11.(11) Tompson, Brian. 1997.Textbook on Constitutional and Administration Law. Edisi ke-3. Blackstone Press Ltd : London 12.(12). 2014. Undang Undang tentang MD3.Sekretariat Negara : Jakarta																																																	
	Pendukung :																																																	
Dosen Pengampu	I MADE SUWANDA Iman Pasu Marganda Hadiarto Purba, S.H., M.H. Rahmanu Wijaya, S.H., M.H.																																																	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
2	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
3	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
4	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
5	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
6	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
7	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%

8	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
9	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
10	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
11	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
12	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
13	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
14	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%

15	Mahasiswa menguasai materi HTN baik itu sejarah dan hakikat HTN, Lembaga-lembaga negara, sistim parlemen, sistem pemerintahan, pertanggungjawaban lembaga-lembaga negara, Problematikan HTN di Indonesia	mampu menjelaskan	Kriteria: Deatai dan JElas	Metode Pembelajaran Kooperatif, diskusi dan ceramah 2 X 50			0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL- Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.